

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan yaitu, apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPA.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas IV saat berlangsungnya pembelajaran IPA adalah motivasi belajar IPA yang masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari kurang aktif dalam mengikuti pelajaran kurangnya siswa yang menunjukkan jari untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, kurangnya perhatian siswa saat mengikuti pelajaran, tidak merasa senang saat pembelajaran, dan tidak mengerjakan soal dengan baik. Setiap kegiatan pembelajaran ternyata kurang dari lima orang siswa yang berani menunjukkan jari untuk bertanya kepada guru jika ia benar-benar belum paham materi. Kurang dari 55% siswa yang aktif berperan dalam

proses pembelajaran dan memperhatikan guru. Dalam proses pembelajaran juga masih kurang dari tujuh orang siswa yang mampu mengerjakan soal. Setiap proses pembelajaran juga masih kurang dari sebelas orang siswa yang mau menjawab pertanyaan guru, dan siswa mau menjawab ketika ditunjuk oleh guru.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangatlah kurang. Karena metode ceramah hanya menuntut siswa untuk mendengarkan saja dengan tidak mengembangkan aktivitas yang lain seperti membaca, bertanya, berdiskusi, menganalisis permasalahan serta mengungkapkan pendapatnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka ditawarkan metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Metode ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat memperolehnya dari membaca dan mengamati situasi lingkungan sekitar. Metode ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-*

example memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga, siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dalam kesempatan ini akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identitas penelitian ini yaitu:

1. Masih kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
2. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran belum bervariasi.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

4. Rendahnya keaktifan siswa terhadap konsep materi pembelajaran IPA yang berdampak pada motivasi belajar IPA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran melalui judul penelitian, maka penulis membatasi obyek-obyek penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian adalah metode pembelajaran *Examples Non Examples*.
2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan.
3. Indikator dalam belajar siswa adalah seberapa besar peningkatan motivasi belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Examples Non Examples* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan mata pelajaran IPA.

F. Manfaat

Melalui PTK ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa melalui metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berupa pergeseran dari pembelajaran yang mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi guru, antara lain :

- 1) Dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran IPA sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.
- 2) Guru semakin mudah mengamati kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya.
- 3) Guru dapat mengidentifikasi masalah di kelas sekaligus mencari solusinya.
- 4) Memotivasi guru lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 5) Menciptakan kolaborasi dengan sesama guru.

b. Manfaat penelitian bagi siswa, antara lain :

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Agar siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran IPA.
- 3) Siswa semakin berani untuk mengemukakan pendapat.
- 4) Memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan mata pelajaran lain sehingga prestasi akademik meningkat.

c. Manfaat penelitian bagi sekolah, antara lain :

- 1) Sekolah mendapatkan model peningkatan profesional guru.
- 2) Sebagai upaya memperbaiki prestasi sekolah

- 3) Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran IPA.
- 4) Mendongkrak perolehan nilai murni IPA di setiap ulangan umum semester maupun ujian akhir nasional.